

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SUBAH
KABUPATEN BATANG



Disusun oleh:

Nama : Akhmad Nurur Rokhim

NIM : 3401409004

Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,

Kepala Sekolah,



Dra. Rini Iswari, M. Si.

NIP 195907071986012001

Bambang Purwentyono, M. Pd

NIP 196207061983031012

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 Subah tanpa banyak halangan. Praktikan dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Dra. Rini Iswari, M. Si. selaku Dosen Koordinator PPL, sekaligus Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Subah
3. Bambang Purwentyono, M. Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Subah
4. Makmuri, S. Ag selaku Guru Koordinator di SMP Negeri 1 Subah
5. Dra. Ratipah selaku Guru Pamong IPS di SMP Negeri 1 Subah
6. Bapak dan Ibu guru serta segenap karyawan SMP Negeri 1 Subah
7. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Subah
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 1 Subah
9. Teman-teman lain yang tidak dapat praktikan sebutkan satu-persatu yang telah membantu praktikan selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Subah, 1 Oktober 2012

Praktikan

Akhmad Nurur Rokhim

NIM 3401409004

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Implementasi	6
D. Dasar Konseptual	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat	11
G. Hasil pelaksanaan kegiatan	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
4. Jadwal Mengajar
5. Jurnal Mengajar
6. Kalender Pendidikan
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Nama Siswa Kelas VIII B, VIII D, VIII F
9. Silabus Kelas VIII
10. RPP Kelas VIII
11. Rekap KKM
12. Rincian Minggu Efektif
13. Program Tahunan
14. Program Semester

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga pendidik yang handal dan terampil dalam bidangnya masing-masing sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang setiap saat terus mengalami perkembangan. Dalam hal ini tenaga pendidik dapat diperoleh melalui lulusan-lulusan dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Jawa tengah senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dari lulusan-lulusannya supaya menjadi tenaga pendidik yang handal dan terampil, serta mampu menciptakan tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan baik secara professional, pedagogik, sosial, dan kepribadian

Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut tidak akan lepas dari keberadaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester tujuh program kependidikan di seluruh program studi di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pelatihan bagi setiap praktikan untuk menerapkan berbagai macam teori-teori dan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan program pembelajaran di sekolah latihan.

Universitas Negeri Semarang hingga saat ini masih menerapkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswanya. Dalam pelaksanaan PPL pada tahun ini, tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Hanya saja praktikan diberi kesempatan untuk memilih lokasi sekolah latihan.

Namun, pada dasarnya tujuannya adalah sama yaitu memberi keterampilan dan pengalaman bagi praktikan sebagai calon tenaga pendidik di masa depan.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan tahun ini, praktikan berlokasi di SMP Negeri 1 Subah, Batang yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran sebagai calon tenaga kependidikan. Berbagai ilmu pengetahuan telah diperoleh praktikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang akan banyak diterapkan di sekolah latihan, baik berupa kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program studi dan mata kuliah kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang termasuk Universitas Negeri Semarang. Dengan demikian, Praktik Pengalaman lapangan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa dari program studi kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan membentuk mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang kelak akan menjadi seorang pendidik supaya mempunyai kompetensi sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan saat ini, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, , dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 juga digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa praktikan agar memperoleh berbagai macam ilmu dalam pendidikan supaya dapat melaksanakan sistem belajar mengajar yang baik dan efisien. Hal ini hanya dapat dilaksanakan dengan mengetahui keadaan di lapangan sesungguhnya melalui praktik di kelas. Dengan demikian, praktikan belajar merancang, melaksanakan dan menilai kegiatan pembelajaran yang efektif.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi untuk membekali mahasiswa praktikan supaya memperoleh pengalaman secara nyata tentang pelaksanaan pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dengan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang, dan sekolah latihan.

Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Secara umum manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan menjadi semakin terlatih dalam penyusunan perangkat pembelajaran dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya.
 - b. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan permasalahan pendidikan di sekolah latihan.
 - c. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh mahasiswa praktikan selama dibangku kuliah melalui proses pembelajaran langsung di kelas yang dibimbing oleh guru pamong di sekolah latihan.
 - d. Mampu mengaplikasikan teori sesuai bidang yang ditekuni mahasiswa praktikan kedalam lingkup kehidupan disekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
 - b. Menambah profesionalitas guru dan lebih memacu untuk berusaha menjadi lebih baik dari sekarang.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan di lapangan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang digunakan sebagai tempat latihan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan Mata Kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal ini sesuai dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa orientasi dan observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah latihan serta refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai dasar hukum dalam pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran RI tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Pratik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik adalah salah satu usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, maka diperlukan kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Sehingga Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang mutlak diperlukan.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).
- f. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai 20 Oktober 2012. Sekolah latihan praktikan adalah di SMP Negeri 1 Subah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Pada hari Senin sampai Kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.10 WIB sampai pukul 13.05 WIB, hari Jumat pukul 07.10 WIB sampai 10.50 WIB, dan hari Sabtu pukul 07.10 WIB sampai 13.05 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan 2 adalah di SMP Negeri 1 Subah yang beralamat di Jalan Jend Sudirman Timur Subah Telp. (0285) 666271 Email: smpn1subah@yahoo.com.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL 2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012.
2. Upacara penerjunan Di Depan Gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.
3. Serah terima mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Subah pada tanggal 30 Juli 2012.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012.
5. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 1-11 Agustus 2012. PPL I ini adalah meliputi orientasi dan observasi mengenai keadaan atau kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah. proses / kegiatan belajar mengajar guru pamong di dalam kelas, dan kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Subah.

6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-13 Oktober 2012.

Dalam praktik mengajar guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi dengan siswa

Dalam Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, pratikan senantiasa melakukan komunikasi dengan baik supaya hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode yang tepat dalam pembelajaran

d. Penggunaan Media Pembelajaran

e. Menulis di Papan Tulis

Pada saat melaksanakan praktik mengajar, paraktikan selalu menulis poin penting dari materi yang diajarkan di papan tulis. Dalam hal ini bisa berupa rangkuman, peta konsep, dan tabel yang berkaitan dengan materi.

f. Mengkondisikan Situasi Siswa

.Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi kadang di tengah, di belakang, maupun di pinggir.

- Memperhatikan siswa-siswa yang terlihat tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.
- g. Memberi pertanyaan kepada siswa
 - h. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpendapat
 - i. Menilai hasil belajar
 - j. Menutup proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan bersama siswa
7. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
 8. Proses konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kesulitan dan hambatan dalam proses belajar mengajar dengan dosen pembimbing pada tanggal 11 September 2012, 29 September 2012 dan 08 Oktober 2012.
 9. Penilaian saat melaksanakan praktik mengajar di kelas dilakukan oleh guru pamong bersama dosen pembimbing pada tanggal 29 September 2012.
 10. Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 1 Subah pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, praktikan juga mencari berbagai referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam proses pembelajaran,

praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan terhadap praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan guru pamong yang dilakukan setiap sebelum mengajar di kelas. Hal-hal yang dikonsultasikan mengenai: bahan unruk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, pembuatan silabus, pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama kegiatan PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama kegiatan PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.
3. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
4. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
5. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Proses Pembelajaran

6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

a. Faktor-faktor yang Mendukung

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Kedua pihak tersebut senantiasa

mengarahkan dan memberi masukan kepada praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada praktikan,
- c. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, motivasi, dan nasehat kepada praktikan,
- d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,
- e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan, misal Kemah Bakti Osis (KBO), dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
- f. Adanya kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah,

b. Beberapa hal yang menghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan perencanaan semestinya, mengingat prsktiksn masih pada tahap belajar.
- b. Kurangnya ketersediaan buku-buku literatur materi IPS Terpadu yang terbaru dan memadai
- c. Kurangnya ketersediaan media elektronik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Namun, hal ini dapat disiasati praktikan dengan penggunaan media konvensional yang dipadukan dengan model pembelajaran inovatif.

7. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang akan digunakan

sebagai acuan. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Pembuka Pembelajaran

Pada saat membuka pelajaran, praktikan menjelaskan inti materi dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari, serta mengingatkan kembali materi pada saat mengajar dengan materi sebelumnya. Selain itu, praktikan menyampaikan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam kegiatan inti pembelajaran praktikan menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran yang inovatif. Penggunaan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi juga dilaksanakan pada saat pembelajaran. Selain itu, praktikan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya maupun berpendapat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif juga seringkali digunakan praktikan dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Pada akhir pelajaran beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Siswa juga diberi penekanan tentang berbagai konsep dalam materi yang telah diajarkan. Setelah itu, siswa diberi informasi untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.

4. Evaluasi Diri

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan melaksanakan evaluasi diri dengan berkonsultasi dengan guru pamong maupun dosen pembimbing pada saat kunjungan ke sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Selama kurang lebih tiga bulan praktikan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Dalam kegiatan ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang berharga sebagai bekal kelak menjadi pengajar. Dalam kesempatan ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang di dapat pada saat kuliah kepada para siswa sesuai dengan bidang studi yang ditekuni.

Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengetahuan dalam membuat berbagai perangkat pembelajaran yang diaplikasikan secara langsung di sekolah latihan. Selain memperoleh berbagai macam pengetahuan langsung tentang perangkat pembelajaran dari guru pamong, praktikan juga memperoleh banyak pengetahuan tentang strategi mengajar yang inovatif. Sedangkan di luar praktik mengajar, praktikan juga belajar hidup sebagai manusia dewasa yang sudah harus siap hidup di tengah masyarakat. Hal ini terkait dengan hubungan praktikan dengan segala komponen sekolah dan masyarakat sekitar sekolah yang memiliki berbagai karakter.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta mempunyai kemampuan dalam pengelolaan kelas.
2. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam mengajar dan mendidik peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup melalui berbagai pelatihan supaya pada saat diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Dalam penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sekolah latihan dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Akhmad Nurur Rokhim

NIM : 3401409004

Prodi/Jur/Fak : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi/ Sosiologi dan Antropologi/ Fakultas Ilmu Sosial

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Pada saat itu, praktikan telah melaksanakan obseravasi dan orientasi serta telah menyusun berbagai perangkat pembelajaran untuk mengajar di sekolah latihan. Adapun yang menjadi perhatian dalam refleksi diri kedua ini antara lain:

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni**

Mata Pelajaran IPS terpadu merupakan Mata Pelajaran yang tergolong baru di SMP yang sebelumnya terbagi-bagi ke dalam berbagai Mata Pelajaran yaitu Sejarah, Geografi, dan Ekonomi. Dalam Mata Pelajaran IPS terpadu saat ini telah terdapat materi sosiologi. Kekuatan Mata Pelajaran IPS diantaranya bahwa pada saat praktikan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran IPS selalu terlihat mendapat respon yang antusias oleh para siswa apabila dilaksanakan dan diajarkan dengan menarik. Mata pelajaran IPS juga pada dasarnya sangat dekat dengan kehidupan kita, sehingga siswa akan lebih mudah memahaminya. Selain itu, dengan digabunginya berbagai disiplin ilmu sosial dalam Mata Pelajaran IPS siswa akan lebih mudah mempelajarinya, karena pemahaman siswa tentang IPS tidak terbagi-bagi ke dalam mata pelajaran yang terpisah-pisah melainkan satu kesatuan yang saling berhubungan. Sedangkan kelemahan Mata pelajaran IPS sendiri adalah bagi sebagian siswa menganggap bahwa IPS adalah pelajaran yang hanya berisi hafalan dan sangat membosankan apabila tidak diberi media yang menarik.

- **Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran di sekolah merupakan hal yang sangat penting keberadaannya. Sarana prasarana yang di miliki sekolah latihan ini sudah cukup memadai. Dengan area tanah yang luas, sekolah ini memiliki ruangan kelas yang cukup. Sekolah ini sudah memiliki ruang multimedia dengan jumlah komputer yang lebih dari cukup. Selain itu juga ada ruang komputer yang di gunakan untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Laboratorium IPA dan juga dilengkapi dengan LCD. Hanya saja keberadaan

media elektronik pada masing-masing kelas belum memadai, sehingga dalam pelaksanaan mata pelajaran IPS, guru harus kreatif dengan membuat media pembelajaran konvensional.

- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong Mapel IPS yang tergolong sebagai guru senior dan sudah berpengalaman. Beliau berasal dari jurusan Geografi. Guru pamong tersebut sangat berperan dalam kemajuan praktikan saat mengajar. Bimbingan diberikan antara lain pada saat penyusunan RPP yang baik dan harus dipersiapkan sebelum pembelajaran. Akan tetapi kekurangan beliau hanya terdapat pada penguasaan media elektronik.

Sedangkan kualitas dosen pembimbing juga dapat dikatakan baik, karena sejak awal dosen pembimbing sudah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk terhadap mahasiswa praktikan. Kebetulan pula dosen pembimbing saya juga sebagai koordinator dosen pembimbing di SMP N 1 Subah, sehingga beliau lah yang senantiasa aktif membimbing keseluruhan mahasiswa yang ada di SMP Subah dan melaksanakan koordinasi dengan sesama dosen pembimbing dan juga pihak sekolah.

- **Kemampuan diri praktikan**

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan praktik di kelas masih ada kekurangan terutama dalam pembelajaran materi-materi Geografi. Sedangkan dalam materi sosiologi dan sejarah sudah cukup menguasai. Walaupun demikian, setelah melaksanakan observasi saat guru mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih mengetahui karakter siswa di masing-masing kelas.

Walaupun pada saat awal mengajar praktikan masih kurang percaya diri dalam menghadapi siswa di kelas. Namun pada akhirnya semakin lama semakin terbiasa mengajar di kelas, hingga saat ini pada akhirnya praktikan sudah merasa tanpa beban saat mengajar di setiap kelas. Bahkan, seringkali praktikan menggantikan jam pelajaran yang seharusnya diisi oleh guru pamong pada saat ada keperluan mendadak.

- **Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan mahasiswa prodi kependidikan mampu belajar menerapkan segala hal yang dipelajari dalam bangku perkuliahan. Selain itu, melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini,

mahasiswa juga diajarkan tentang bagaimana menjadi guru seperti yang sebenarnya.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan merasakan berbagai nilai tambah yang bermanfaat, antara lain semakin terasahya mental saat menghadapi siswa di kelas, mampu mengkoordinir kelas dengan baik, dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, layaknya sebagai seorang guru praktikan mendapatkan ilmu yang banyak tentang penyusunan berbagai perangkat pembelajaran yang baik.

- **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran bagi sekolah latihan, yaitu SMP N 1 Subah diharapkan mampu mengembangkan lagi ketersediaan media-media pembelajaran elektronik. Karena pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi sudah sangat diperlukan saat ini. Dengan demikian, dalam mata pelajaran apapun siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Sedangkan untuk pihak UNNES diharapkan dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak hanya dilaksanakan di sekolah yang favorit saja. Namun, sekolah-sekolah pinggiran yang masih kurang sarana dan prasarana juga perlu digunakan sebagai tempat latihan. Hal ini, supaya ada peningkatan kemampuan bagi praktikan dalam kegiatan pembelajaran dengan keterbatasan yang ada. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas praktikan yang diharapkan dapat menjadi seorang guru yang unggul.

Subah, 1 Oktober 2012

Mengetahui

Guru pamong Mapel IPS

Praktikan

Dra. Ratipah

Akhmad Nurur Rokhim

NIP: 196601152003122002

NIM.3401409004

